

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman pengertian atas topik tertentu. Sugiyono (2020:2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian ini menguraikan tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang peneliti sebelum melakukan analisis. Dalam pendekatan penelitian, konsep yang sudah terstruktur akan berjalan sesuai dengan keinginan (Siswanto, 2010: 47).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya (Moleong, 2012:4).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Penelitian dapat dibagi menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Moleong, 2018:8-13). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Moleong (2012:3) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyangkut perhitungan dan angka. Sedangkan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak melakukan perhitungan.

Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengutamakan angka melainkan apresiasi terhadap kedalaman interaksi antar konsep penelitian empiris (Endaswara, 2011:45). Peneliti melakukan penelitian mengenai karakterisasi struktur dan nilai moral.

Menurut Sugiyono (2012:8), metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dibawah kondisi objek ilmiah. Penulis sendiri berperan sangat penting dalam penelitian ini. Metode kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang lebih rinci, lengkap, andal, dan bermakna.

C. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen yang berperan dalam pelaksanaan dan sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya. Kehadiran diketahui statusnya untuk diketahui oleh sumber informasi.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik” (Arikunto, 26:150).

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau semuanya (Sugiyono, 2012:222).

Peneliti bertindak aktif sebagai pengumpulan data. Mempermudah pengumpulan data digunakan instrumen simak dan catat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menonton tayangkan film pada *channel youtube* kemudian di dokumentasikan pada setiap adegan. Kehadiran peneliti adalah keaktifan dalam mengamati sebuah film dengan teliti dan cermat, kemudian mendeskripsikan karakteristik struktur yang meliputi: a) metode langsung (*telling*), b) metode tidak langsung (*showing*). Selain karakteristik adapun nilai moral yang meliputi: a) nilai moral baik, b) nilai moral buruk.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Tahapan penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Tahapan penelitian ada 3 yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian (Arikunto, 2006:22).

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan adalah merumuskan judul penelitian, merumuskan rancangan penelitian, mengumpulkan data. Merumuskan judul merupakan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan merumuskan masalah-masalah dan menyusun rancangan peneliti. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti berusaha mencari teori-teori bukti atau literatur yang ada hubungannya dengan bahan yang akan dikaji mengenai karakterisasi struktur dan nilai moral dalam film "*Cinta Tanpa Henti Yang DiSutradarai Zamri Zakaria*".

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan menyimak serta pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data-data tersebut yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yakni karakterisasi struktur dan nilai moral.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan teknik mendeskripsikan karakter tokoh. Teknik ini dilakukan

dengan menonton film/drama tersebut kemudian mendeskripsikan tokoh yang terdapat dalam film "*Cinta Tanpa Henti*".

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah menganalisis data dan penarikan kesimpulan.

Menganalisis data merupakan kegiatan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan teknik penelitian yang sudah sesuai dengan keberadaan data. Moleong (2012:403) mendefinisikan analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan uraian suatu dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.

Dari data tersebut peneliti bertugas mengatur, memberikan kode, dan mengkategorikan data dengan teknik yang sesuai dengan keberadaan data. Selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek yang diteliti setelah itu, peneliti melakukan analisis data serta mendeskripsikan bagian demi bagian atas data yang ditemukan. Kemudian dilakukan tindakan penarikan simpulan yang disusun berdasarkan data analisis penelitian.

3. Tahapan Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian meliputi: penyelesaian laporan, revisi laporan, penggadaan laporan, penyerahan laporan penelitian.

Penyusunan laporan penelitian merupakan kegiatan yang harus dilakukan peneliti, melaporkan semua hasil kegiatan yang telah dilakukan

secara tertulis dibawah bimbingan dosen dan apabila hasil laporan ada kesalahan dapat dilakukan revisi, dari hasil revisi diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dapat persetujuan. Laporan yang sudah dapat persetujuan dari dosen pembimbing akan digandakan dan kemudian diserahkan kepada pihak yang bersangkutan.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang menunjukkan pada proses pelaksanaan penelitian. Proses tersebut mencakup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai dengan pada proses pelaporan hasil penelitian.

Kegiatan penelitian berjudul "*Karakterisasi Struktur Dan Nilai Moral Dalam Film Cinta Tanpa Henti Yang Disutradarai Zamri Zakaria*" dilaksanakan selama sembilan bulan yakni November 2021 sampai Juli 2022. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan dan Tahun 2021																																			
		November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pemilihan dan penentuan masalah	■	■																																		
2	Penyusunan judul			■	■																																
3	Konsultasi judul					■	■																														
4	Stdi pendahuluan dan sumber bacaan							■	■	■																											
5	Menyusun instrumen dan pelaksanaan									■	■																										

F. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Menurut Indrianto dan Supomo (2013:142) “sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”. Jadi sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh.

Adapun sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber utama dalam penelitian ini adalah film/drama Cinta Tanpa Henti yang ditonton secara *streaming* di aplikasi *youtube* atau tv Malaysia yang disutradarai Zamri Zakaria. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder penelitian ini berupa studi pustaka untuk mendapatkan informasi tambahan sesuai bahan penelitian diantaranya artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan karakterisasi, film, metode karakterisasi, dan juga nilai moral.

2. Data

Data adalah unsur utama dalam penelitian, data merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian untuk dijadikan sebagai bahan analisis. Data adalah

sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto, 2010:70).

Dalam penelitian, data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka. Sedangkan data kualitatif merupakan data berupa kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2020:23).

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif maka data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan wujud data berupa dialog dan pendeskripsian serta dilengkapi dengan gambar sebagai pelengkap pada film “*Cinta Tanpa Henti*” yang di sutradarai Zamri Zakaria yang berkaitan dengan karakterisasi struktur dan nilai moral.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian. Begitu sentral peran pengumpulan data sehingga kualitas penelitian bergantung padanya di dalam aktivitas peneliti akan mencurahkan energi seluruh kemampuan, terutama penguasaan teori atau konsep struktur untuk mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan parameter struktur.

Prosedur pengumpulan data adalah suatu cara atau tahapan untuk mengumpulkan atau memperoleh data penelitian. Prosedur pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam mengambil data

penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Arikunto (2006: 160) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan dua yaitu metode simak dan catat.

1. Metode Simak

Simak digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah dalam menyimak ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2017:91). Peneliti hanya pengamat atau penyimak. Peneliti tidak ikut angkat bicara sama sekali dengan mitranya. Teknik ini sangat mungkin dilakukan bila data penelitiannya adalah data tertulis atau dokumen. Hanya mendengar percakapan dua orang atau lebih. Dengan kata lain, jenis bahasa yang datanya sangat mungkin diterapkan pada teknik simak bebas cakap ini adalah bahasa ibu, bahasa asing atau terasing dan bahasa kuno.

2. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak, jika dilakukan pencatatan peneliti dapat saja melakukan perekaman ketika menerapkan metode simak (Mahsun, 2017:93). peneliti dapat menggunakan teknik catat atau *taking note method*. Pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yang telah disediakan atau akan disediakan. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klarifikasi atau pengelompokkan. Penggunaan teknik catat ini sangat fleksibel. Bila teknik sadap sebagai teknik dasar dengan teknik simak libat cakap sebagai teknik lanjutan digunakan, peneliti dapat langsung mencatat data yang diperoleh. Jadi, penggunaan teknik catat tidak mutlak berurut, seperti teknik dasar sadap, teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, dan teknik cakap.

Dari pemaparan di atas maka Penulis melakukan pengamatan dengancara menonton dan menelaah secara detail karakterisasi struktur dan nilai moral yang terdapat dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria. Setelah itu dilakukan menyimak, pencatatan, pemilahan, dan penganalisaan sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

Tabel 3.2. Tabulasi Data

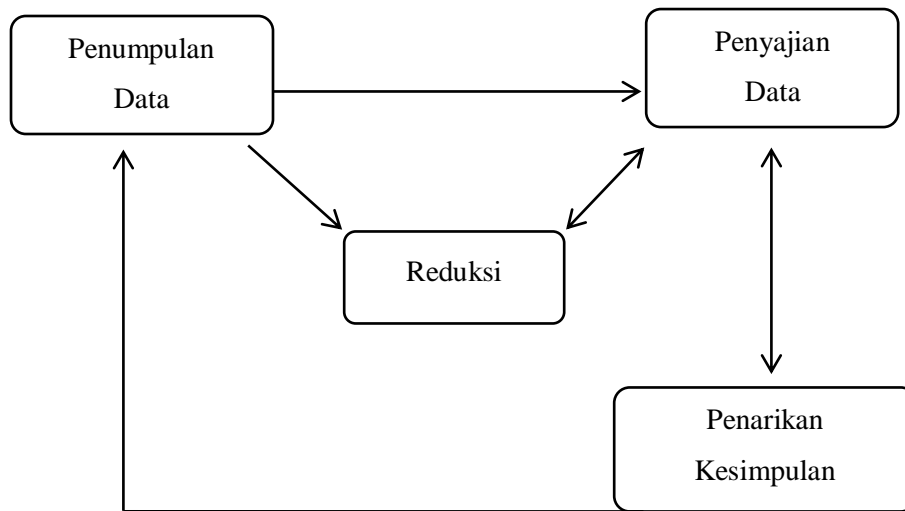
No	Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Dalam Film “ <i>Cinta Tanpa Henti</i> ”		Jumlah Data	Persentase
1.	Struktur	a. Tema	Mayor	
			Minor	
		b. Penokohan	Tokoh Utama	
			Tokoh Pendamping	
			Tokoh Bawahan	
			Tokoh	

			Bayangan		
		c. Perwatakan	Watak Bulat		
			Watak Datar		
		d. Konflik	Konflik Batin		
			Konflik Fisik		
2.	Karakterisasi	a. Karakterisasi Langsung (<i>Telling</i>)	Berdasarkan Nama Tokoh		
			Berdasarkan Penampilan Tokoh		
		b. Karakterisasi Tidak Langsung (<i>Showing</i>)	Berdasarkan Dialog		
			Berdasarkan Tindakan atau Tingkah Laku		
3.	Nilai Moral	a. Moral Baik	Tanggung Jawab		
			Religius		
		b. Moral Buruk	Toleransi		
			Berbohong		
Total					

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2020:390). Data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, dan dengan pengamatan secara terus-menerus maka data yang diperoleh semakin banyak. Oleh sebab itu data yang diperoleh selama penelitian dianalisis melalui tahapan-tahapan agar hasil penelitian lebih fokus pada rumusan masalah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dan tahap-tahapannya terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memotong/mengambil bagian kecil dari data memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan adanya reduksi data maka data yang diteliti bisa terfokuskan pada rumusan masalah yang dibuat yaitu karakterisasi dan nilai moral tokoh yang diambil dari film/drama *Cinta Tanpa Henti yang disutradarai Zamri Zakaria* hanya diambil bagian gambar tingkah laku tokoh dan dialog yang diucapkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah hasil pengambilan data yang telah direduksi untuk selanjutnya disajikan. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data yang telah direduksi biasanya berbentuk teks dan bersifat naratif.

Penyajian data dipaparkan berupa uraian singkat tentang karakterisasi dan nilai moral pada tokoh yang terlihat dari tingkah laku dan dialog pada film/drama *Cinta Tanpa Henti yang disutradarai Zamri Zakaria*.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam laporan penelitian menyajikan aspek-aspek inti dari temuan hasil penelitian. Penyajian kesimpulan tidak perlu terlalu panjang lebar, tidak boros kata. Kesimpulan disajikan secara padat sesuai dengan potongan peradegan pada setiap episodnya.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan keabsahan konstruk. Keabsahan ini dapat dicapai dengan cara pengumpulan data yang tepat. Salah satu cara yang digunakan adalah proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi adalah bentuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi empat yaitu, teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2012: 330).

Triangulasi data (*data triangulation*)/sumber yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda, triangulasi metode (*methodological triangulation*) yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda, triangulasi peneliti (*investigator*

triangulation)/penyedik yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti, dan triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh Patton (dalam Sutopo, 2002:78).

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari berbagai jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis kemudian dilakukan kroscek data yang sudah ditemukan dengan teori yang telah digunakan. Keabsahan data ini menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.